

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.¹

Rumah Sakit khusus memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit. Rumah sakit khusus wajib memberikan pelayanan yang berkualitas sama dengan rumah sakit lainnya, yaitu wajib memberikan pelayanan yang bermutu, professional dan patient Governance dan Good Corporate Governance, mempunyai tanggung jawab membantu pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendidikan, penelitian untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas.

Pelayanan kesehatan yang bermutu dapat di dukung oleh sarana penunjang yang memadai antara lain dengan menyelenggarakan Rekam Medis yang baik disetiap Rumah Sakit.

Menurut PerMenkes 269/MenKes/Per/III/2008 Rekam Medis adalah berkas berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien,

¹ Undang-undang RI No 44 tahun 2009 tentang rumah sakit pasal 1 ayat (1)

pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada saat pelayanan.²

Untuk mendukung pengembangan sistem dan prosedur pelayanan kesehatan perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten dan didukung dengan manajemen yang baik, khususnya pada kasus penyakit kusta yang mempunyai problematik dan kompleksitas yang tinggi dikarenakan harus dengan dokter spesialis tertentu yang diperlukan untuk merawat pasien kusta.

Rumah sakit Sitanala merupakan rumah sakit pemerintah Tipe A dengan kapasitas 120 tempat tidur, jumlah pasien rawat inap 8 pasien/bulan dan jumlah kunjungan rawat jalan 78pasien/hari.

Berdasarkan hasil observasi di Rumah Sakit Sitanala pada bulan desember 2013 diambil 10 sampel berkas rekam medis ternyata masih banyak berkas yang tidak lengkap dan Di Rumah Sakit Sitanala belum pernah dilakukan analisis rekam pasien kusta karena tidak adanya petugas rekam medis untuk menganalisis.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud ingin melakukan penelitian tentang **“Analisis Kuantitatif Rekam Medis khusus Penyakit Kusta di Rumah Sakit. Sitanala”**

² Departemen Kesehatan SK Permenkes 269/MenKes/Per/III/2008 pasal 1 ayat 1

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Kuantitatif Berkas Rekam Medis Khusus Penyakit Kusta di Rumah Sakit Sitanala ?

1.3 Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, tempat dan biaya maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada Analisis Berkas ekam Medis Khusus Penyakit Kusta di Rumah Sakit Sitanala Tangerang pada bulan desember 2013.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui analisis kuantitatif berkas rekam medis khusus penyakit kusta di Rumah Sakit Sitanala.

1.4.2 Tujuan Khusus

1.4.2.1 Melakukan analisis kuantitatif terhadap kelengkapan rekam medis khusus penyakit kusta di Rumah Sakit Sitanala. Meliputi 4 (empat) komponen yaitu identifikasi pasien, catatan yang penting, catatan yang baik dan autentikasi penulis pada berkas rekam medis khusus penyakit kusta di Rumah Sakit Sitanala.

1.4.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat ketidaklengkapan pengisian rekam medis khusus penyakit kusta di Rumah Sakit Sitanala.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

Mendapatkan informasi pentingnya kelengkapan rekam medis, untuk meningkatkan mutu pelayanan di bagian rekam medis di Rumah Sakit Sitanala.

1.5.2 Bagi Penulis

1.5.2.1 Penulis dapat mengetahui analisis kuantitatif berkas rekam medis khusus penyakit kusta.

1.5.2.2 Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama dibangku kuliah dan dapat membandingkannya secara langsung serta menambah pengalaman yang bermanfaat dibidang rekam medis.

1.5.3 Bagi Institusi Pendidikan Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan atau referensi dalam meningkatkan wawasan serta pengetahuan bagi mahasiswa/i program studi rekam medis.